

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN INVESTASI  
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018 – 2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NAMIRA ALMADINA  
NPM : 188330197**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

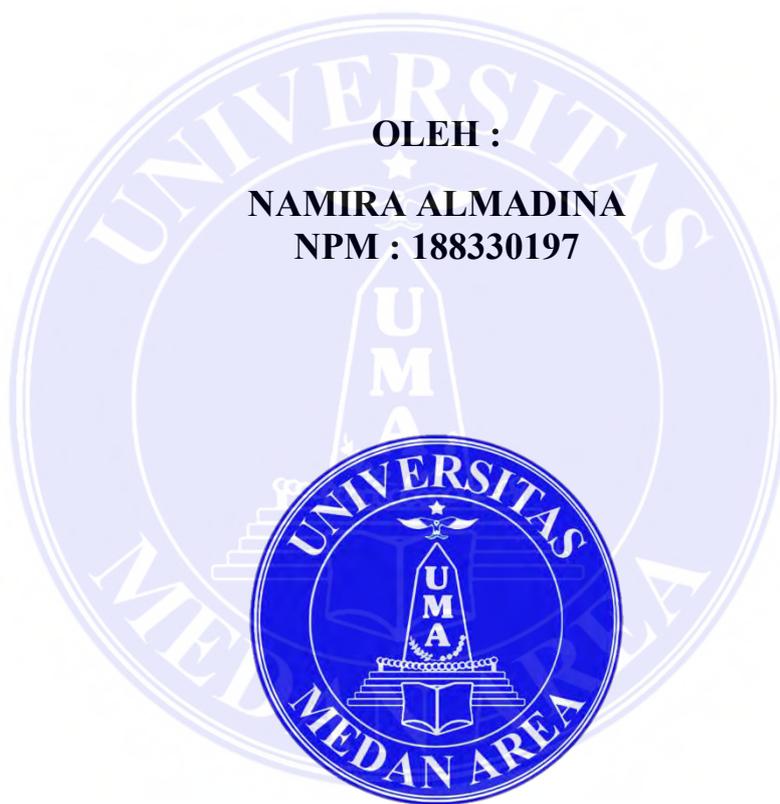
Access From (repository.uma.ac.id)6/12/22

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN INVESTASI  
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018 – 2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NAMIRA ALMADINA  
NPM : 188330197**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/12/22

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN INVESTASI  
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018 – 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**NAMIRA ALMADINA  
NPM : 188330197**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/12/22

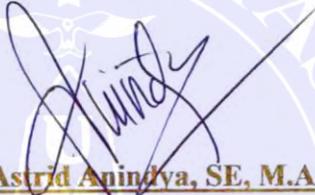
Access From (repository.uma.ac.id)6/12/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Nama : Namira Almadina  
NPM : 188330197  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

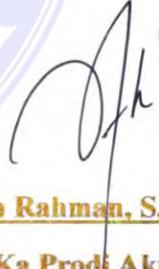
Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak

Pembimbing

Mengetahui :

  
  
(Dedi Subandi Hafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA)  
Dekan

  
(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)  
Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 30 September 2022

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN INVESTASI DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020”**, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



**Namira Almadina**

**NPM : 188330197**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NAMIRA ALMADINA

NPM : 188330197

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Janis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak **Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai milik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 30 September 2022

Yang Menyatakan,

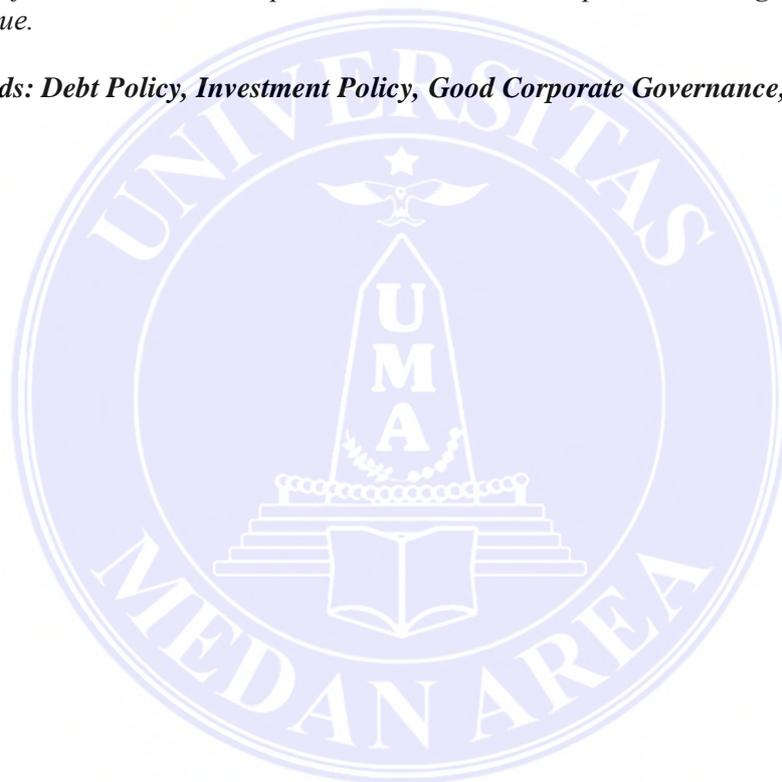


**Namira Almadina**  
**188330197**

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of debt policy, investment policy and Good Corporate Governance on firm value. This study uses a quantitative method with a causal associative approach. The population in this study were 18 companies using the purposive sampling method in order to obtain 10 samples of construction and building companies with 30 observation data. The object of this research is a construction and building company listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2020 research period. The data analysis method in this study is descriptive statistical analysis, classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test then multiple linear regression analysis, hypothesis testing which includes T test, F test and R<sup>2</sup> test. The results showed that debt policy had positive and not significant effect on firm value. investment policy had a positive and significant effect on firm value. Good Corporate Governance had a positive and significant effect on firm value.*

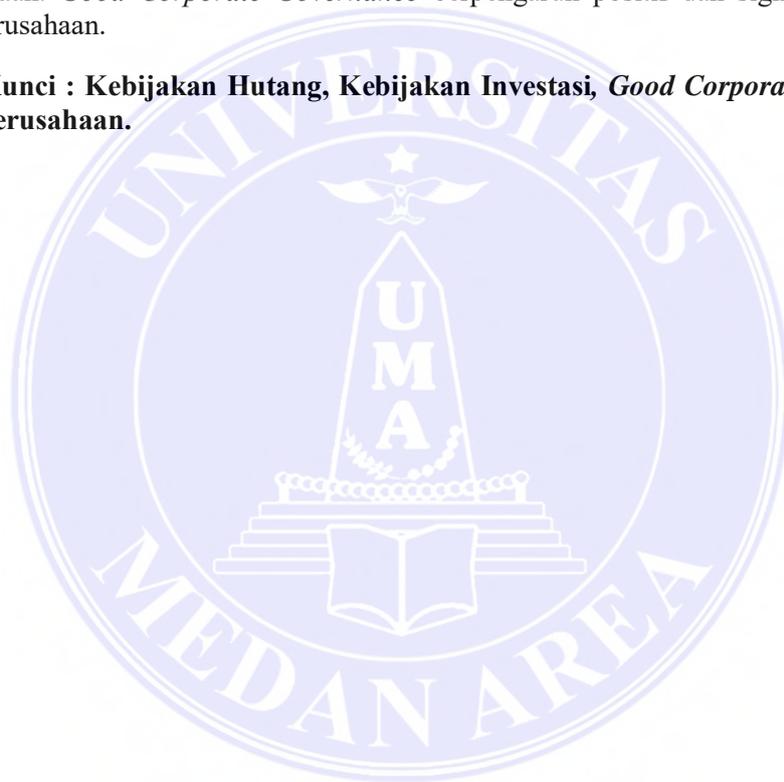
**Keywords:** *Debt Policy, Investment Policy, Good Corporate Governance, Firm Value.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, kebijakan investasi dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi pada penelitian ini yaitu 18 perusahaan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 10 sampel perusahaan konstruksi dan bangunan dengan 30 data observasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan konstruksi dan bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian 2018-2020. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi kemudian analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang meliputi uji T, uji F dan uji  $R^2$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

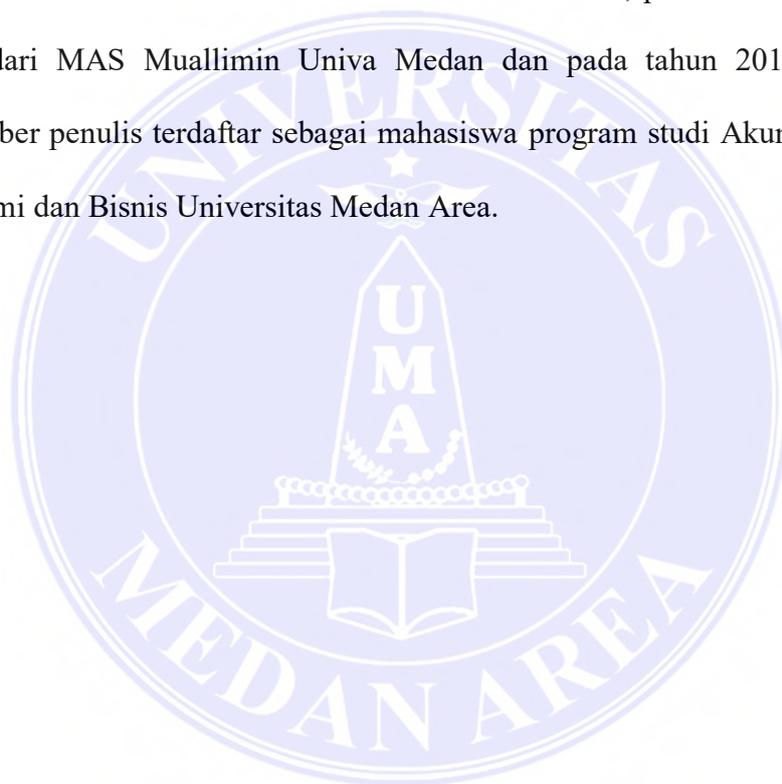
**Kata Kunci :** Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Namira Almadina dilahirkan di Polonia, Kabupaten Kotamadya, Kecamatan Medan Polonia, Provinsi Sumatera Utara, Pada tanggal 2 Januari 2001 anak dari Bapak Kaswondo dan Ibu Dewi Pelitawati yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara.

Pada tahun 2012 peneliti lulus dari SD Angkasa 2 Medan, pada tahun 2015 peneliti lulus dari MTS Muallimin Univa Medan, pada tahun 2018 peneliti lulus dari MAS Muallimin Univa Medan dan pada tahun 2018 tepat bulan september penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**.

Penulis menyampaikan terimakasih banyak ke berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, memberi bimbingan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, M.MA selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan bimbingannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan saran, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik oleh peneliti.

7. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si selaku dosen ketua sidang meja hijau yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ungkapan terima kasih banyak peneliti sampaikan kepada orang tua dan seluruh keluarga, yang telah memberikan doa, semangat dan perhatiannya kepada peneliti.
9. Untuk teman – teman saya Alvika Dora Ginting, Ketrin Feiren, Fia dan Elsa yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 30 September 2022

Penulis



**NAMIRA ALMADINA**

**NPM : 188330197**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	10
2.1.2 Nilai Perusahaan .....	10
2.1.3 Kebijakan Hutang .....	11
2.1.3.1 Pengertian Hutang.....	11
2.1.3.2 Pengertian Kebijakan Hutang .....	12
2.1.4 Kebijakan Investasi.....	14
2.1.4.1 Pengertian Investasi .....	14
2.1.4.2 Pengertian Kebijakan Investasi .....	14
2.1.4.3 Bentuk – Bentuk Investasi .....	15
2.1.4.4 Kriteria Penilaian Investasi .....	16
2.1.4.5 Risiko Investasi .....	16
2.1.5 <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	16
2.1.5.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	17
2.1.5.2 Tujuan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	18
2.1.5.3 Karakteristik <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	19
2.1.5.4 Praktek <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian .....	25
2.4.1 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.4.2 Pengaruh Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan .....	27
2.4.4 Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi dan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.1.1 Jenis Penelitian .....	31
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	31
3.1.3 Waktu penelitian.....	31
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.2.1 Populasi .....	32

3.2.2 Sampel.....	33
3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	35
3.3.1 Variabel Dependen.....	35
3.3.2 Variabel Independen.....	35
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	38
3.4.1 Jenis Data.....	38
3.4.2 Sumber Data .....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	39
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	39
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	40
3.6.1.2 Uji Multikolinieritas.....	41
3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	41
3.6.1.4 Uji Autokorelasi.....	42
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
3.6.3 Uji Hipotesis.....	43
3.6.3.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji-t).....	44
3.6.3.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji-F).....	44
3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.2 Pembahasan Penelitian.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1 Perkembangan Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi dan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	2
Tabel 1.2 Data Hutang .....	4
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Tabel Populasi .....	33
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel .....	34
Tabel 3.4 Hasil Pengambilan Sampel .....	35
Tabel 3.5 Operasional Variabel Penelitian .....	37
Tabel 3.6 Pengambilan Keputusan ada Tidaknya Autokolerasi.....	42
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik .....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial) .....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan) .....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas .....	55
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot.....	56
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas. ....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Tabel Populasi dan Sampel .....	76
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	77
Lampiran 3 Tabel Durbin Watson .....	83
Lampiran 4 Tabel Uji t .....	84
Lampiran 5 Tabel Uji F.....	86
Lampiran 6 Hasil Uji SPSS .....	88



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Pemegang saham, manajer, dan kreditur merupakan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustini,2010:8). Sedangkan menurut Keown (2004) nilai perusahaan yaitu nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas pemegang saham yang beredar.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan biasanya sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan pada umumnya ditunjukkan dari nilai *Price to Book Value (PBV)*. Menurut Brigham dan Houston (2011:152). PBV yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Dimana nilai buku perusahaan (*book value share*) yaitu perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Nilai perusahaan adalah suatu proksi yang menggambarkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa

faktor diantaranya kebijakan hutang, kebijakan investasi dan *Good Corporate Governance (GCG)* (Brigham dan Houston, 2011).

Alasan meneliti sub sektor konstruksi dan bangunan yaitu karena sub sektor konstruksi dan bangunan adalah sektor perusahaan yang pertumbuhannya selalu meningkat dari tahun ke tahun dan memiliki nilai saham yang baik juga menjanjikan di mata investor, namun beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan pendapatan dan laba, yang menyebabkan terjadinya penurunan harga saham sehingga dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan pada Tahun 2018-2020**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	PBV
1	DGIK	2018	0,41
		2019	0,41
		2020	0,42
2	IDPR	2018	0,14
		2019	0,37
		2020	0,55
3	MTRA	2018	0,23
		2019	0,93
		2020	0,19
4	NRCA	2018	0,79
		2019	0,78
		2020	0,81
5	PSSI	2018	0,10
		2019	0,11
		2020	0,99
6	SKRN	2018	0,10
		2019	0,11

		2020	0,19
7	SSIA	2018	0,53
		2019	0,68
		2020	0,63
8	TOPS	2018	0,20
		2019	0,76
		2020	0,19
9	TOTL	2018	0,18
		2019	0,13
		2020	0,11
10	WIKA	2018	0,86
		2019	0,92
		2020	0,10

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti Tahun 2022.

Standar nilai PBV (*Price Earning Book Value*) yang bagus adalah tidak lebih dari 1. Dalam tabel diatas dapat dipahami bahwa dalam tahun 2018-2020, dalam sub sektor kosntruksi dan bangunan nilai PBV (*Price Earning Book Value*) tidak ada yang lebih dari 1, dikarenakan nilai buku lebih tinggi dari harga saham.

Ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan yaitu adanya lonjakan utang pada beberapa laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan, dan ada 4 laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang mengalami lonjakan utang yang tinggi yaitu perusahaan Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP), Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), dan Waskita Karya (WSKT) Tbk (CNN, Indonesia).

**Tabel 1.2**  
**Data Hutang Pada 4 Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan**  
**Tahun 2018 – 2020**  
**( Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2018	2019	2020
1	ADHI	23.833.342.873.624	29.681.535.534.528	32.519.078.179.194
2	PTPP	36.233.538.927.553	41.839.415.194.726	39.465.460.560.026
3	WIKA	42.014.686.674	42.895.114.167	51.451.760.142
4	WSKT	95.504.462.872.769	93.470.790.161.572	89.011.405.294.715

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti Tahun 2022.

Pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa sebagian dari perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan mengalami peningkatan utang yang tinggi, dan ada 4 perusahaan yang mengalaminya dan dari 4 perusahaan tersebut perusahaan WSKT mengalami lonjakan utang yang sangat tinggi pada tahun 2018, tapi ditahun berikutnya mengalami penurunan utang walaupun sedikit. Perusahaan ADHI dan WIKA pada tahun 2018 – 2020. selalu mengalami lonjakan utang dari tahun ke tahun dan pada perusahaan PTPP mengalami peningkatan dan penurunan utang pada tahun 2018-2020.

Alasan perusahaan tersebut mengalami lonjakan utang yang tinggi dikarenakan adanya beban penugasan pemerintah, pembuatan jalan tol yang terlalu banyak, dan menyusutnya pendapatan operasional tol. Permasalahan yang timbul dikarenakan salah satu perusahaan Sub Sektor konstruksi dan Bangunan yaitu PT Waskita Karya Tbk terlalu agresif dengan membeli 16 ruas jalan tol pada tahun 2016-2017 (CNN, Indonesia).

Menurut Brigham dan Houston (2003:95), kebijakan utang adalah kebijakan perusahaan untuk menggunakan utang keuangan, yang juga dikenal sebagai leverage keuangan untuk mendanai operasinya. Keputusan pendanaan adalah salah satu pilihan penting yang harus dibuat manajer keuangan untuk memastikan operasi perusahaan tetap berjalan. Struktur modal perusahaan menunjukkan campuran modal internal dan eksternal yang digunakan perusahaan untuk mendanai dirinya sendiri. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh pendanaan yang diterimanya. Karena investor menganggap perusahaan memiliki kemampuan dan prospek yang baik, menggunakan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Clarashinta, 2014:2). Laba per saham akan naik sebagai akibat dari tingkat utang yang lebih tinggi, yang pada gilirannya akan menaikkan harga saham, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai bisnis. Selain itu, bisnis dapat menghemat uang pajak atas keuntungan dengan meminjam uang. Namun, menggunakan banyak hutang juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena jika tidak dapat melunasi hutang, perusahaan akan bangkrut (Clarashinta, 2014:2).

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan dalam kebijakan hutang ini. Utang dan ekuitas digunakan untuk menghitung Debt to Equity Ratio (DER), yang mengukur ukuran rasio. Rasio utang perusahaan terhadap ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham atau perusahaan itu sendiri dapat ditentukan dengan menggunakan rasio ini. Karena semakin banyak hutang perusahaan kepada kreditur, semakin tinggi DER, semakin besar risiko yang akan dihadapi perusahaan. terutama dalam bisnis yang bergerak di bidang konstruksi bangunan subsektor dan membutuhkan banyak uang untuk menjalankannya. Karena biaya operasional sektor yang sangat tidak pasti atau tidak dapat diprediksi, perusahaan

yang beroperasi di pasar ini tidak dapat hanya mengandalkan pendanaan investor. Keuntungan perusahaan juga dapat menderita jika bebannya terlalu besar. Namun, manajer keuangan harus berhati-hati ketika memutuskan strategi pendanaan perusahaan karena melibatkan penentuan proporsi modal sendiri perusahaan terhadap hutang untuk memaksimalkan nilainya (Clarashinta, 2014:2).

Kebijakan Investasi adalah keputusan keuangan tentang aset mana yang harus dibeli oleh sebuah perusahaan. Aset tersebut terbagi menjadi dua jenis, yaitu aset riil berupa mesin, gedung, perlengkapan dan lain lain atau aset tidak nyata seperti paten, hak cipta dan merek. Rasio yang digunakan dalam kebijakan investasi yaitu *PER (Price Earning Ratio)*. *PER (Price Earning Ratio)* adalah rasio yang digunakan untuk menilai mahal murahnya saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih (Basri, 2002).

*Good Corporate Governance (GCG)* yaitu prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang. Rasio yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kepemilikan Manajerial (KIM). Kepemilikan Manajerial (KIM) merupakan situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer (Rahayu, 2010).

Berdasarkan penjelasan diatas, Penguji ingin menguji kembali dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai**

## **Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020”.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dengan permasalahan yang telah dijelaskan, sehingga terdapat rumusan masalah sebagai berikut ini :

1. Apakah Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020 ?
2. Apakah Kebijakan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020 ?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020 ?
4. Apakah Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat dijelaskan seperti berikut ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan *Good Corporate Governance* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan dapat mendalami pengetahuan tentang pentingnya kebijakan hutang, kebijakan investasi dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap pentingnya kebijakan hutang, kebijakan investasi dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan dasar awal pada penelitian berikutnya yang terkait dengan pengaruh kebijakan hutang, kebijakan investasi dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori yang menjelaskan keputusan investasi disebut *signaling theory*. Menurut teori ini, nilai perusahaan dapat dinaikkan secara tidak langsung dengan menaikkan harga saham secara bersamaan karena pengeluaran investasi menunjukkan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Menurut Fahmi (2012), *signaling theory* adalah teori yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dengan menjelaskan naik turunnya harga pasar. Informasi tentang aspek positif dan negatif dari pertumbuhan masa depan perusahaan dibahas dalam teori sinyal dengan investor.

Menurut *Signaling Theory*, peningkatan utang perusahaan mengirimkan pesan kepada investor tentang prospek masa depan yang menjanjikan. Oleh karena itu, keinginan investor untuk membeli saham bisnis dapat berdampak pada nilainya.

##### 2.1.2 Nilai Perusahaan

Menurut Sinta (2009), nilai perusahaan yaitu nilai yang mencerminkan yang mampu dibayar investor. Nilai inilah yang disebut sebagai nilai perusahaan. Pemilik bisnis menikmati kemakmuran yang lebih besar, semakin tinggi nilai bisnisnya. Nilai perusahaan yang telah go public harus tercermin dari harga sahamnya di pasar modal. Persepsi investor Kemampuan manajemen perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang sangat menentukan nilai perusahaan. Perusahaan memegang peranan penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan

karena jika perusahaan mencapai hal tersebut maka akan dapat mencapai tujuan akhirnya yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Menerapkan fungsi manajemen keuangan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Manajer keuangan harus memaksimalkan keuntungan atau keuntungan perusahaan, sesuai dengan fungsinya. Menurut Sartono (1997), tujuan yang harus dicapai oleh manajer keuangan bukanlah memaksimalkan keuntungan tetapi kemakmuran pemegang saham dan maksimalisasi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan pasti akan naik juga jika kemakmuran pemegang saham terjamin. Jika harga saham perusahaan juga naik, hal ini dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham perusahaan. Dengan kata lain, menurut Sartono (2010), jika harga suatu saham perusahaan naik, begitu juga nilainya. Indikator *Price to Book Value (PBV)* digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dengan membandingkan nilai bukunya dengan nilai pasar per sahamnya.

### **2.1.3 Kebijakan Hutang**

#### **2.1.3.1 Pengertian Utang**

Perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan eksternal untuk membayar biaya operasionalnya. Istilah "utang" mengacu pada kewajiban yang dimiliki oleh bisnis yang didanai oleh sumber luar seperti pinjaman bank, leasing, penjualan obligasi, dan sebagainya. Akibatnya, utang merupakan kewajiban yang mengharuskan pelaku usaha untuk memenuhi kewajibannya, dan jika kewajiban tersebut tidak segera dipenuhi, pelaku usaha dapat menghadapi sanksi atau akibat lainnya. Menurut Fahmi (2013), sanksi dan konsekuensi yang dikenakan berupa pengalihan secara bersamaan. kepemilikan aset.

Sumber dana atau modal usaha yang berasal dari kreditur adalah utang. Perusahaan diharuskan membayar kembali atau membayar tagihan dari pihak luar dalam jangka waktu tertentu. Menurut Munawir (2014), pemenuhan kewajiban ini dapat berupa pembayaran tunai atau penyerahan barang atau jasa kepada pihak yang telah memberikan pinjaman kepada usaha.

### 2.1.3.2 Pengertian Kebijakan Hutang

Manajemen perusahaan telah mengadopsi kebijakan hutang untuk menggunakan modal hutang untuk mendanai operasi bisnis. Hal ini berkaitan dengan pilihan struktur modal perusahaan. Hutang yang didukung oleh modal sendiri atau modal asing adalah dua pilihan untuk struktur modal. Menurut Husni (2013), pemilik perusahaan ingin agar perusahaan menggunakan utang pada tingkat tertentu sehingga harapan pemilik dapat terpenuhi.

*Debt to equity ratio (DER)*, merupakan rasio total hutang jangka panjang terhadap ekuitas, digunakan untuk mengukur kebijakan hutang ini. Kemampuan membayar hutang dan jumlah hutang yang dimiliki keduanya lebih rendah ketika DER lebih rendah. Manajemen akan dipaksa untuk bertindak lebih efektif dan tidak boros akibat risiko kebangkrutan jika menggunakan utang (Pakpahan, 2012). Ada dua macam utang yang harus dipahami yaitu :

#### 1. Utang lancar jangka pendek

Adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan dalam waktu satu tahun sejak diterbitkan. Utang jangka pendek meliputi : utang usaha, pendapatan yang ditangguhkan, kewajiban yang harus dipenuhi (seperti upah dan sewa), utang wesel, utang gaji, utang pajak, dan sebagainya.

## 2. Utang Jangka Panjang

Adalah utang yang menjadi tanggung jawab perusahaan untuk dilunasi selama lebih dari satu tahun. Dalam akuntansi, pembayaran utang jangka biasanya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau lebih. Utang jangka panjang mencakup berikut ini yaitu utang hipotek, wesel bayar jangka panjang, dan kewajiban keuangan lainnya

- Utang memiliki keuntungan sebagai berikut ini :

- 1). Biaya bunga dapat menurunkan biaya efektif dengan menurunkan penghasilan kena pajak.
- 2). Karena kreditur hanya menerima biaya bunga yang relatif tetap, maka perusahaan dapat menuntut kelebihan keuntungan.
- 3). Karena pemegang obligasi tidak memiliki hak untuk memilih, pemilik dapat mengendalikan bisnis dengan lebih sedikit uang.

- Utang memiliki kelemahan sebagai berikut ini :

- 1). Semakin besar risikonya, semakin tinggi tingkat bunganya, semakin sedikit hutang yang ada.
- 2). Pendapatan operasi mungkin rendah dan tidak cukup untuk menutupi biaya bunga jika bisnis perusahaan tidak dalam kondisi yang baik, mengurangi kekayaan pemilik.

## **2.1.4 Kebijakan Investasi**

### **2.1.4.1 Pengertian Investasi**

Tindakan menginvestasikan uang atau modal (aset berharga) dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan dikenal sebagai investasi. Investor adalah organisasi atau individu yang berinvestasi (Fama dan French, 1998).

### **2.1.4.2 Pengertian Kebijakan Investasi**

Kebijakan investasi adalah keputusan keuangan tentang aset mana yang harus dibeli oleh bisnis. Aset nyata dapat berupa aset tidak berwujud seperti paten, hak cipta, dan merek atau aset berwujud seperti mesin, bangunan, dan peralatan. Kebijakan investasi adalah kebijakan yang menentukan bagaimana berbagai dana dari sumber internal dan eksternal akan diinvestasikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Menurut Basri (2002), kebijakan investasi ini sering disebut sebagai "masalah penganggaran modal", yang mengacu pada masalah bagaimana manajer dituntut untuk menginvestasikan dananya dalam investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan. Dengan pilihan investasi yang berpotensi mendatangkan keuntungan di masa depan, seperti peluang untuk mengembangkan bisnis yang akan meningkatkan nilainya. Investment Opportunity Set (IOS) adalah nama yang diberikan untuk opsi investasi potensial ini di masa depan.

Alokasi dana dari berbagai bentuk investasi, baik internal maupun eksternal perusahaan, merupakan bagian dari keputusan investasi. Seperti yang dikemukakan oleh Gitman dan Lawrence, Menurut J. 2000, keputusan investasi sangat penting karena dapat mempengaruhi pencapaian tujuan suatu perusahaan. tujuan dan menjadi dasar dari semua analisis keuangan. Sementara itu, menurut

Jensen dan Meckling (1976), keputusan investasi dapat mentransmisikan kepemilikan dan nilai perusahaan.

Ketersediaan dana bagi perusahaan dari sumber pendanaan internal (*internal financing*) dan sumber pendanaan eksternal (*external financing*) memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan keputusan investasi. sumber pendanaan alternatif, memberikan pekerjaan yang lebih baru untuk melihat ke perspektif manajerial dalam upaya untuk memberikan penjelasan yang variasi dalam struktur modal, kata Barton dan Gordon (1998). Keputusan struktur modal tidak hanya untuk menentukan komposisi sumber internal dan eksternal, tetapi juga keinginan dan pilihan yang akan dicapai oleh seorang manajer yang menjadi pertimbangan dalam menentukan keputusan tersebut. Memilih cara terbaik untuk mendanai berbagai pilihan investasi guna memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya.

Investasi yaitu aktivitas penanaman uang atau modal (aset berharga) yang tujuannya untuk memperoleh keuntungan. Pihak atau orang yang melakukan investasi disebut dengan investor (Fama dan French, 1998).

#### **2.1.4.3 Jenis-Jenis Investasi**

##### **1. Investasi jangka pendek**

Adalah investasi yang dapat dijual atau dikonversi langsung menjadi uang tunai dan menghasilkan keuntungan dalam waktu kurang dari tiga tahun. Misalnya : investasi pada deposito, obligasi, dan aset lainnya.

##### **2. Investasi Jangka panjang**

Adalah investasi yang berlangsung lebih dari tiga tahun disebut sebagai investasi jangka panjang. Misalnya : investasi pada saham dan emas.

#### 2.1.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Laju investasi

- Terjadinya perubahan tingkat atau nilai tukar
- Tingkat Suku Bunga
- Infrastruktur
- Tingkat Inflasi

#### 2.1.4.5 Risiko Investasi

Secara umum ada tiga kemungkinan penyebab risiko investasi (Basri, 2013) :

1. Jumlah Investasi yang lebih besar membawa risiko lebih besar dari pada yang lebih kecil, terutama karena kemungkinan kegagalan. Nilai perusahaan juga dapat menurun jika proyek ini gagal.
2. Investasi arus kas menambah risiko dengan tidak menerima pengembalian investasi adalah risiko tambahan menginvestasikan kembali arus kas yang diterima.
3. Peramalan arus kas yang tepat dari hasil yang akan diperoleh merupakan tugas yang sulit karena sumber risikonya adalah ketidakpastian dari apa yang diantisipasi.

#### 2.1.5 *Good Corporate Governance (GCG)*

Mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)* adalah adanya aturan prosedural dan hubungan yang jelas antara pengambil keputusan dengan pihak yang bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengawasi keputusan.

Rahayu (2010) mengatakan ada dua bagian mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)* : mekanisme internal seperti komposisi dewan komisaris/direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite

audit. Mekanisme kedua merupakan eksternal (mekanisme eksternal), seperti kontrol pasar dan tingkat pembiayaan utang.

### 2.1.5.1 Pengertian *Good Corporate Governance (GCG)*

*Good Corporate Governance (GCG)* Adalah Suatu sistem dan struktur untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham (*Stakeholder Value*) dan mengalokasikan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*Stakeholder*), seperti : kreditur, pemasok, pelanggan, asosiasi bisnis, pemerintah, karyawan, dan masyarakat luas, dikenal dengan istilah *Good Corporate Governance (GCG)*. Suatu sistem untuk mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengendalian bisnis dalam rangka meningkatkan nilai saham dan sebagai bentuk perhatian kepada pemangku kepentingan, kreditur, karyawan, dan masyarakat di sekitar perusahaan dapat ditarik kesimpulan dari definisi sebelumnya sebagai *Good Corporate Governance (GCG)*. Ia mencoba untuk mencapai keseimbangan antara pencapaian tujuan ekonomi dan tujuan masyarakat melalui *Good Corporate Governance (GCG)*. Masalah dengan tata kelola perusahaan adalah menemukan cara untuk mensejahterakan semaksimal mungkin dengan tetap membebaskan biaya yang tidak merugikan pihak ketiga atau masyarakat secara keseluruhan.

Akibatnya, Tata Kelola Perusahaan dapat digambarkan sebagai siklus yang tidak pernah berhenti (berkelanjutan). *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* mendefinisikan Tata Kelola Perusahaan sebagai metode untuk mengarahkan dan mengendalikan operasi bisnis. Tugas, hak, dan tanggung jawab pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan dibagi menurut sistem ini.

Keberadaan tata kelola bank yang menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik. Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* adalah sistem tata kelola perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan dana yang didasarkan pada lima prinsip dasar. Pertama dan terpenting, transparansi (*transparency*) adalah keterbukaan untuk mengungkapkan materi dan relevansi informasi dan pengambilan keputusan. Kedua, akuntabilitas mengacu pada kejelasan fungsi organ bank dan pelaksanaan pertanggungjawabannya untuk memastikan pemrosesan yang efisien.

Ketiga, moralitas dalam pengelolaan bank adalah bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan bank yang profesional tanpa dipengaruhi atau ditekan oleh siapapun. dengan kesepakatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank wajib mengikuti persyaratan dan pedoman minimal penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam menerapkan kelima prinsip dasar tersebut di atas.

### **2.1.5.2 Tujuan *Good Corporate Governance (GCG)***

Secara umum, *Good Corporate Governance (GCG)* adalah untuk dapat menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat. *Good Corporate Governance (GCG)* adalah masalah global yang mempengaruhi organisasi yang memainkan peran penting dalam memajukan pembangunan sosial dan ekonomi. Pertumbuhan global, akuntabilitas pemberi kerja, layanan publik, pembelian

barang dan jasa, dan infrastruktur semuanya didorong oleh *Good Corporate Governance (GCG)*. *Good Corporate Governance (GCG)*, saat ini menjadi isu internasional yang paling penting. Salah satu tujuan *Good Corporate Governance (GCG)* antara lain :

- a. Mendapatkan kembali kepercayaan dari kreditur dan investor baik domestik maupun internasional.
- b. Mematuhi persyaratan standar global.
- c. Kurangi sebanyak mungkin biaya kerugian dan biaya penghentian penyalahgunaan manajemen.
- d. Menjaga biaya modal serendah mungkin dengan menurunkan rasio utang terhadap ekuitas.
- e. Batasi kepemilikan saham perusahaan.
- f. Meningkatkan persepsi publik tentang bisnis.

### **2.1.5.3 Karakteristik *Good Corporate Governance (GCG)***

Komite nasional kebijakan *Good Corporate Governance (GCG)* mengacu pada pedoman umum GCG (Utomo, 2010). *Good Corporate Governance (GCG)* terdiri dari fitur-fitur berikut:

Kebijakan Komite Nasional *Good Corporate Governance (GCG)* mengacu pada pedoman umum *Good Corporate Governance (GCG)* (Utomo, 2010). *Good Corporate Governance (GCG)* terdapat karakteristik sebagai berikut ini :

- a. **Transparansi**

Perusahaan harus memberikan informasi yang berguna dan relevan secara lugas sehingga pemangku kepentingan lainnya dapat dengan mudah mengakses dan

memahami agar objektif dalam operasinya. Perusahaan perlu mengambil inisiatif untuk dapat berbicara dengan pemegang saham, kreditur, dan pihak lain. pemangku kepentingan tentang keputusan penting serta masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.

#### b. Kinerja

Perusahaan harus mempertanggungjawabkan kinerjanya secara jujur dan terbuka. Bisnis yang dikelola dengan baik, terukur, dan sejalan dengan kepentingan perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. .

#### c. Tanggung Jawab

Untuk memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang dan dianggap sebagai warga perusahaan yang baik, bisnis harus mematuhi peraturan dan memenuhi tanggung jawab mereka kepada masyarakat dan lingkungan.

#### d. Independensi

Dalam rangka memperlancar penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga tidak ada satu departemen yang mengesampingkan atau menghalangi.

#### e. Kesetaraan dan Kewajaran

Perusahaan harus selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan kesetaraan dan kewajaran dalam menjalankan operasinya.

### 2.1.5.4 Praktek *Good Corporate Governance (GCG)*

Suatu sistem yang mengukur dan mengendalikan suatu perusahaan dikenal sebagai *Good Corporate Governance (GCG)* dan dimaksudkan untuk

meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Dalam hal ini, pihak yang memegang kendali penuh atas bisnis adalah tim manajemen. Akibatnya, mungkin saja manajer yang bersangkutan menjalankan wewenang atas manajemen dan mampu membuat keputusan yang merugikan perusahaan yang dia awasi sekaligus menguntungkannya secara finansial.

Dengan demikian diharapkan nilai perusahaan akan meningkat sebagai akibat dari penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*. Ketepatan komisi independen, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kualitas audit merupakan contoh dari praktik *Good Corporate Governance (GCG)*. Kepemilikan manajemen adalah praktik *GCG (Good Corporate Governance)* yang digunakan dalam penelitian ini.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Mentari Indasari dkk (2019)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016	<b>Variabel Independen</b> - Struktur Kepemilikan - Kebijakan Deviden - Kebijakan Hutang  <b>Variabel Dependen</b> - Nilai Perusahaan	- Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, dan Kebijakan Hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
Maria Silvia dan Kartika Nuringsih (2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai	<b>Variabel Independen</b> - Good Corporate Governance - Profitabilitas	- Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

	Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	<b>Variabel Dependen</b> - Nilai perusahaan	perusahaan - Kepemilikan Institusional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Mila Erviana (2021)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)	<b>Variabel Independen</b> - Keputusan Investasi - Keputusan Pendanaan - Kebijakan Deviden <b>Variabel Dependen</b> - Nilai Perusahaan	- Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Sumurung Tua Purba, Dompok Pasaribu, dan Welsy A Simanjuntak (2021)	Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan investasi, dan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019	<b>Variabel Independen</b> -Kebijakan Hutang -Kebijakan Investasi - <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> <b>Variabel Dependen</b> Nilai Perusahaan	- Kebijakan investasi dan komisaris independen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan - Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - kebijakan hutang, kebijakan investasi dan <i>Good Corporate</i>

			<p><i>Governanve (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</i></p>
--	--	--	---

Adanya perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya antara lain yaitu terletak pada periode waktu data yang digunakan, definisi operasional penelitian dan penambahan variabel. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang bisa mendukung terhadap penelitian ini :

Mentari Indasari dkk (2019) meneliti “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, dan Kebijakan Hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Maria Silvia dan Kartika Nuringsih (2021) meneliti “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan Institusional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Mila Erviana (2021) meneliti “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2015-2019)”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

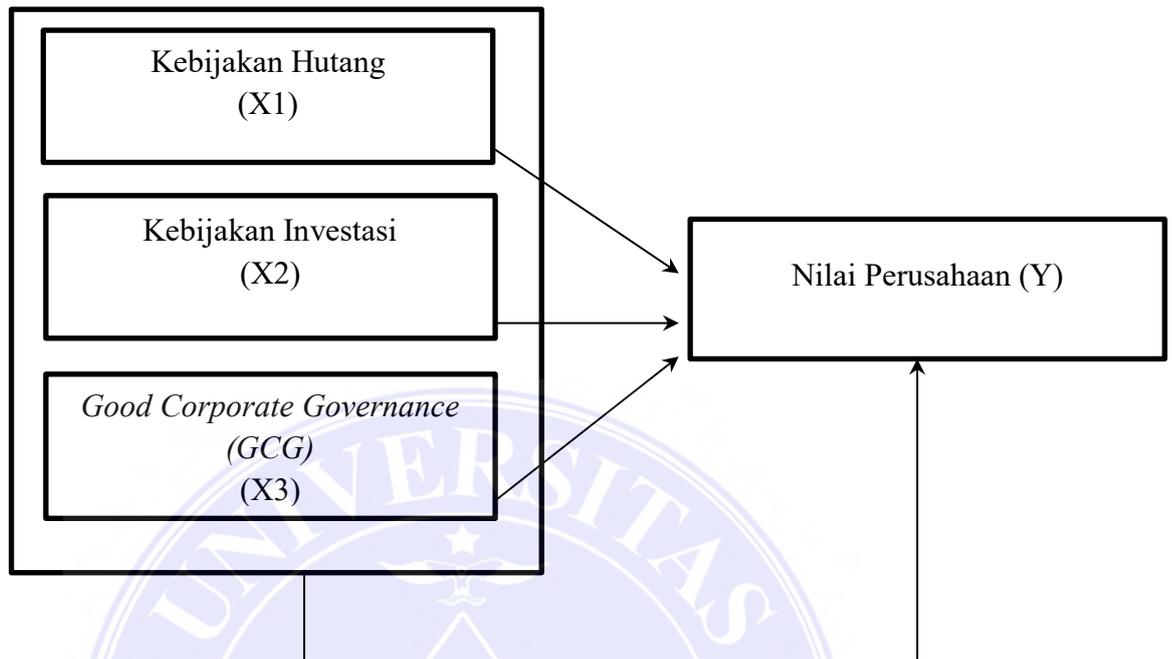
Sumurung Tua Purba, Dompok Pasaribu, dan Welsy A Simanjuntak (2021) meneliti “ Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan investasi, dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019”. Hasil penelitian ini bahwa kebijakan investasi dan komisaris independen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang, kebijakan investasi dan *Good Corporate Governanve (GCG)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yaitu salah satu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang sudah diketahui pada suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual yaitu situasi dan ekstrapolasi dari suatu tinjauan teori dan penelitian terdahulu yang dapat mencerminkan antara keterkaitan variabel yang diteliti dan suatu tuntutan yang dapat memecahkan masalah penelitian serta dapat merumuskan masalah. Berdasarkan dengan uraian teori diatas dan pada penelitian terdahulu yang telah diungkapkan sebelumnya.

Maka dengan itu dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut

ini :



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual ini, bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu hubungan kausatif (sebab akibat). Dimana variabel independen yang sudah ditentukan adalah kebijakan Hutang (X1), Kebijakan Investasi (X2) dan *Good Corporate Governance (GCG)* (X3) akan mempengaruhi terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2018:63) yaitu jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru dan berdasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar

kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

#### 2.4.1 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

*Debt to Equity Ratio (DER)* berfungsi sebagai proxy untuk kebijakan hutang. Rasio yang membandingkan jumlah modal dengan jumlah hutang disebut *Debt to Equity Ratio (DER)*. Sejauh mana bisnis dibiayai oleh hutang diukur dengan rasio ini. Penggunaan hutang yang banyak akan membuat perusahaan lebih bernilai karena nilai perusahaan akan naik jika perusahaan dapat membayar kembali hutangnya dan menggunakan hutang lebih banyak sebagai modal. (Sartono, 2001).

Menurut *Signaling Theory*, penggunaan hutang yang tinggi oleh perusahaan dapat mengirimkan sinyal positif dan negatif. Perusahaan yang meminjam uang dipandang sebagai perusahaan yang memiliki keyakinan akan prospek masa depan mereka. Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi hutang suatu perusahaan maka semakin tinggi nilainya (Meizari, 2017). Penggunaan utang mengirimkan sinyal positif ke bisnis.

*Signaling Theory* juga menjelaskan bahwa utang dapat mengirimkan sinyal negatif karena perusahaan yang menggunakan utang untuk menjalankan usahanya dapat dipandang memiliki risiko kebangkrutan yang tinggi, yang dapat menurunkan nilai perusahaan. pendapatan perusahaan digunakan untuk membayar hutang, investor kurang tertarik untuk berinvestasi sehingga investor pada akhirnya akan menjual saham perusahaannya untuk mengurangi keuntungan yang akan mereka terima dalam bentuk dividen. Perusahaan kehilangan nilai sebagai

akibat dari hal ini. kondisi. Oleh karena itu, nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh kebijakan utang (Mentari, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Meizari (2017) dan Yuliani (2018) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Chamidah (2018) dan Mentari dkk (2019) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

**H1 : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

#### **2.4.2 Pengaruh Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

*Price Earnings Ratio (PER)* berfungsi sebagai proxy untuk kebijakan investasi. Semakin tinggi *Price Earnings Ratio (PER)* saham, semakin tinggi harga sahamnya dalam kaitannya dengan laba bersih per saham. Ini berarti investasi di perusahaan juga tinggi dan menunjukkan bahwa pendapatan akan tumbuh di masa depan. Ini dianggap sebagai informasi baru yang akan mengubah persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, yang berpotensi menurunkan nilainya.

Keputusan investasi, menurut Efni et al. (2012), berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan investasi dalam rangka menghasilkan keuntungan yang sebanding dengan jumlah dana yang dimiliki menunjukkan adanya pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan. pertumbuhan pendapatan di masa depan akan positif karena investasi yang dilakukan.

Menurut teori signal, investasi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena mengirimkan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan. Menurut teori ini (Wahyudi dan Pawestri, 2016), investasi perusahaan mengirimkan pesan, khususnya kepada investor dan kreditur, bahwa bisnis akan berkembang di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Efni dkk. (2012) dan Maria (2021) menemukan bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Taruma (2016) dan Mentari (2019) menemukan bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tetapi tidak signifikan.

Maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

**H2 : Kebijakan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### **2.4.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan**

Indikator *Good Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah pihak manajemen yang berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direksi dan komisaris) dan diberi kesempatan untuk memiliki saham perusahaan (pemegang saham) (Sulistiono, 2010).

*Good Corporate Governance (GCG)* adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap pemangku kepentingan. *Signaling theory* menjelaskan bahwa jika suatu perusahaan dikelola dengan baik sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, maka akan mendapatkan sinyal yang baik. Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* sesuai dengan *signaling theory*, karena jika perusahaan

menjalankan tata kelolanya dengan baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga investor akan terdorong untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Hakim, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mila, E (2021) dan Hakim (2019) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Budiyanto dan Payamta (2014) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

**H3 : *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

#### **2.4.4 Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Karena semakin tinggi hutang dalam suatu perusahaan maka investor akan memperoleh kepercayaan bahwa perusahaan yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang dan perusahaan yang menggunakan hutang sebagai modal perusahaan akan membuat perusahaan tumbuh dan berjalan. dengan baik. sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena investasi yang dilakukan investor dapat memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang melaksanakan *Good Corporate Governance (GCG)* dapat meningkatkan nilai perusahaan,

sehingga investor akan terdorong untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

**H4 : Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020.**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2015:14) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme* untuk dapat meneliti populasi maupun sampel tertentu dan dengan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Adanya penelitian ini bertujuan untuk dapat melihat pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu kebijakan hutang, kebijakan investasi dan *Good Corporate Governance (GCG)* dan variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses dengan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 25 Januari 2022 sampai dengan penelitian ini selesai. Dengan ini waktu pada penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2021	2022								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Revisi										
4	Seminar proposal										
5	Pengumpulan Data										
6	Menganalisis Data										
7	Penyusunan Laporan Akhir										
8	Revisi										
9	Seminar hasil										
10	Sidang										

Sumber : Data Olahan Oleh Peneliti Tahun 2022.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi yaitu kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang diselidiki oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018–2020 yang berjumlah 18 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Populasi**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Acset Indonusa Tbk	ACST
2	Adhi karya (Persero) Tbk	ADHI
3	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	CSIS
4	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	DGIK

	<i>d.h duta Graha Indah Tbk</i>	
5	Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR
6	Mitra Pemuda Tbk	MTRA
7	Nusa raya Cipta Tbk	NRCA
8	Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA
9	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
10	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP
11	Superkrane Mitra Utama Tbk	SKRN
12	Surya Semesta Internusa tbk	SSIA
13	Lancartama Sejati Tbk	TAMA
14	Totalindo Eka Persada tbk	TOPS
15	Total Bangun persada Tbk	TOTL
16	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE
17	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
18	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

Sumber : Data Olahan Oleh Peneliti Tahun 2022

### 3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Sampel yang diambil berjumlah 10 laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan selama 3 tahun yakni 2018-2020.

Menurut Sugiyono (2017), sampel yaitu adanya bagian dari populasi yang menjadi sumber data pada penelitian, yang dimana populasi adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki pada perusahaan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

2. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang telah menerbitkan laporan tahunan (annual report) yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode tahun 2018-2020.
3. Perusahaan yang tidak memiliki struktur kepemilikan manajerial secara berturut-turut dari tahun 2018-2020.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.	18
2.	Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang telah menerbitkan laporan tahunan (annual report) yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode tahun 2018-2020.	(1)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki struktur kepemilikan manajerial secara berturut-turut dari tahun 2018-2020.	(7)
	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>10</b>
	<b>Jumlah Data (10 x 3 tahun )</b>	<b>30</b>

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 10 data laporan keuangan perusahaan dengan periode selama 3 tahun. Sehingga, data yang diperoleh dan akan diolah sebanyak 30 data laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan tahun 2018-2020.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengambilan Sampel**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk <i>d.h duta Graha Indah Tbk</i>	DGIK
2	Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR
3	Mitra Pemuda Tbk	MTRA
4	Nusa raya Cipta Tbk	NRCA
5	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
6	Superkrane Mitra Utama Tbk	SKRN
7	Surya Semesta Internusa tbk	SSIA

8	Totalindo Eka Persada Tbk	TOPS
9	Total Bangun persada Tbk	TOTL
10	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA

Sumber : Data Olahan Oleh Peneliti Tahun 2022.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan yaitu nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar investor untuk suatu perusahaan yang diukur dengan *price to book value (PBV)* (Sinta, 2009).

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Stock\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$$

Sumber : Rusdin, 2006.

#### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif terhadap perubahan yang terjadi di dalam variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen (Sularso, 2003). Adapun variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Kebijakan Hutang (X1) yaitu tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang (Pratiwi & Mertha, 2017). Rumus sebagai berikut ini :

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$$

Sumber : Rusdin, 2006.

- b. Kebijakan Investasi (X2) yaitu keputusan keuangan (*financial decision*) tentang aset mana yang harus dibeli perusahaan. Aset terbagi 2 : aset nyata dan aset tidak nyata. Aset nyata (*tangible assets*) seperti mesin, gedung, perlengkapan, dan aset tidak nyata (*intangible assets*) seperti paten, hak cipta, merk (Sartono, 2001). Rumus sebagai berikut ini :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Stock Price Per Share} \times 100\%}{\text{Earnings Per Share}}$$

Sumber : Rusdin, 2006

- c. *Good Corporate Governance (GCG)* (X3) yaitu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, yang diharapkan mampu memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham (Adriano, 2017). Indikator *Good Corporate Governance (GCG)* pada penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial. Rumus sebagai berikut ini :

$$\text{Managerial Ownership} = \frac{\text{Number Of Managerial Shares} \times 100\%}{\text{Number Of Shares Outstanding}}$$

Sumber : Rusdin, 2006

Jenis skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio yaitu suatu skala pengukuran data pada penelitian yang sering digunakan untuk bisa membedakan, mengurutkan dan membandingkan suatu data dan skala rasio yaitu skala yang memiliki ciri dari skala nominal, ordinal, dan interval.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio dikarenakan skala rasio yaitu suatu tingkatan skala yang paling tinggi yang dimana selisih tiap pengukurannya yaitu sama dan skala rasio, skala yang paling lengkap dibandingkan dengan tiga skala lainnya. Jenis skala pengukuran rasio ini dapat

menghasilkan data dengan kualitas yang paling tinggi, karena skala rasio ini mempunyai titik awal nol yang bersifat mutlak (titik awal nya tidak berubah-ubah).

**Tabel 3.5**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yaitu nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang diukur dengan <i>price to book value (PBV)</i> (Sinta, 2009).	$PBV = \frac{\text{Stock Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$ <p>Sumber : Rusdin, 2006</p>	Rasio
Kebijakan Hutang (X1)	Kebijakan hutang yaitu Tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang (Pratiwi dan Mertha, 2017).	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ <p>Sumber : Rusdin, 2006</p>	Rasio
Kebijakan Investasi (X2)	Kebijakan investasi yaitu keputusan keuangan ( <i>financial decision</i> ) tentang aset mana yang harus dibeli perusahaan. Aset tersebut berupa aset riil ( <i>real assets</i> ), aset riil berupa aset nyata ( <i>tangible assets</i> ) seperti mesin, gedung, perlengkapan, atau berupa aset tidak nyata ( <i>intangible</i>	$PER = \frac{\text{Stock Price Per Share}}{\text{Earnings Per Share}} \times 100\%$ <p>Sumber : Rusdin, 2006</p>	Rasio

	<i>assets</i> ) seperti paten, hak cipta, merk (Sartono, 2001).		
<i>Good Corporate Governance (GCG) (X3)</i>	Sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, yang diharapkan mampu memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Indikator <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> pada penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial (Adriano, 2017).	$\text{Managerial Ownership} = \frac{\text{Number Of Managerial Shares} \times 100\%}{\text{Number Of Shares Outstanding}}$ <p>Sumber : Rusdin, 2006</p>	Rasio

Sumber : Data olahan peneliti (2020).

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu penelitian yang memperoleh data dengan berbentuk angka atau dengan kata lain data tersebut berbentuk angka – angka yang didapat dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan pada tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapat dari hasil penelitian sebelumnya. Umumnya jenis data ini mempunyai keterangan yang berupa dirujuk, dikutip ataupun dilansir. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari data laporan

keuangan tahunan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [sahamok.com](http://sahamok.com).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan mengidentifikasi data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dekomentasi pada penelitian ini adalah pengumpulan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis statistik, adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Dalam hal ini, sebelum memulai analisis regresi linier berganda, langkah pertama adalah menguji asumsi tradisional bahwa nilai taksiran akan menjadi BIRU (*Best, Linear, Unbiased, and Estimator*), yang menunjukkan nilai penduga terbaik linier dan tidak konvensional estimator.

Oleh karena itu, akan dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi terhadap data yang digunakan dalam analisis regresi terlebih dahulu.

### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pada tahap awal pemilihan metode untuk analisis data, uji ini sangat membantu. Statistik atau perlakuan non-parametrik untuk membuat data normal digunakan jika data tidak normal, dan statistik parametrik digunakan jika data normal. Pola seperti distribusi normal adalah tanda data yang baik. Pola distribusi data normal, juga dikenal sebagai histogram, dapat digunakan untuk menentukan normalitas. Sebaran data (titik) pada grafik dengan sumbu diagonal atau histogram dari nilai residual dapat digunakan untuk mengidentifikasi normalitas. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan :

1. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data terdistribusi pada daerah sekitar garis diagonal dan mengikuti distribusi normal daerah sekitar garis diagonal atau garis histogram.
2. Model regresi tidak dapat memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti luas garis diagonal atau grafik histogram sehingga tidak menunjukkan data yang berdistribusi normal.

Uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data tersebut normal. Uji normalitas memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Angka signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
2. Bila angka signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

### 3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2009:91), “Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan dengan adanya korelasi antar independen”. Model regresi yang bagus sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas yaitu suatu situasi dengan adanya korelasi variabel – variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya.

Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor atau VIF (Ghozali, 2013).

1. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terdapat korelasi yang terlalu besar di antara salah satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya (terjadi multikolinieritas).
2. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yang bertujuan untuk dapat melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dengan variabel pengganggu dari suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Menurut Ghozali (2009:125) Model regresi yang baik yaitu Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara memprediksinya yaitu dengan tidaknya heteroskedastisitas dengan suatu model yang dapat dilihat dari pola gambar model scatterplot tersebut. Analisis di gambar scatterplot yang menyatakan model regresi berganda tidak ada heteroskedastisitas jika :

1. Titik – titik data yang menyebar diatas, dibawah ataupun disekitar angka nol.
2. Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah.

3. Penyebaran titik – titik dan tidak bisa membentuk pada saat melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik – titik data yang sebaiknya tidak berpola.

### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu digunakan untuk mengetahui suatu model regresi yang mengandung autokorelasi atau tidak, adalah suatu hubungan antara variabel bebas untuk dapat mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2009).

Menurut Ghozali (2013) model regresi linier yang baik yaitu yang bebas dari autokorelasi. Ada cara yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi yaitu Uji Durbin – Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intersep (konstanta) pada model regresi dan tidak ada variabel lagi diantar variabel independen. Adapun tabel keputusan ada atau tidaknya korelasi.

**Tabel 3.6**  
**Pengambilan Keputusan Ada atau tidaknya Autokorelasi**

Hipotesis	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < dw < du$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < dw < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du < dw < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan nolak	$du < dw < 4-du$

### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan nilai variabel bebas yang telah diketahui, maka digunakan analisis regresi linier berganda untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat. Berikut adalah model persamaan yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien regresi kebijakan hutang

$X_1$ : Kebijakan hutang

$\beta_2$  : Koefisien regresi kebijakan investasi

$X_2$  : Kebijakan investasi

$\beta_3$  : Koefisien regresi *Good Corporate Governance (GCG)*

$X_3$ : *Good Corporate Governance (GCG)*

$\varepsilon$  : *error term*

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Model regresi berganda digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Pada skala pengukuran rasio dalam persamaan linier, model ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah bagaimana penelitian ini menginterpretasikan persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Kebijakan Hutang

X<sub>2</sub> = Kebijakan Investasi

X<sub>3</sub> = *Good Corporate Governance (GCG)*

E = *Error Term*

### 3.6.3.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Uji statistik ini hanya menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel penjelas atau independen terhadap penjelasan variabel dependen. Tingkat signifikansi untuk pengujian ini adalah 0,05, atau alpha 5%. Berikut ini merupakan rumusan hipotesis yang akan diuji :

1. Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau jika nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

### 3.6.3.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji signifikansi simultan. Tingkat signifikansi untuk pengujian ini adalah 0,05 atau alpha sebesar 5%. Berikut adalah rumusan hipotesis yang akan diuji :

1. Terima  $H_0$  (tolak  $H_a$ ), jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Tolak  $H_0$  (terima  $H_a$ ), jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $<$  dari 0,05, tolak menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara terhadap variabel dependen.

### 3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk dapat mengukur kedekatan hubungan koefisien determinasi adalah suatu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari adanya variabel-variabel bebas yang menerangkan dengan variabel terikat atau dengan seberapa besar variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2$  semakin kecil saat mendekati 0 atau mendekati 1, maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang lebih kecil terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $R^2$  menjadi lebih besar saat mendekati 1, hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan, sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan penggunaan hutang yang banyak akan meningkatkan resiko kebangkrutan dan semakin menaikkan biaya bunga, sehingga kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika total hutang lebih besar dari total ekuitas, perusahaan akan diuntungkan karena perusahaan dapat menggunakan dana dari hutang tersebut untuk menjalankan bisnis dan perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari hutang tersebut.
2. Kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan jika laba per saham lebih tinggi dari harga saham, investor akan lebih cenderung menginvestasikan lebih besar lagi, sehingga dapat menaikkan harga saham dan nilai perusahaan.
3. *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan dengan adanya tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*), perusahaan dapat tumbuh dan beroperasi secara efektif di masa depan sebagai hasil dari tata kelola perusahaan yang baik, maka perusahaan dapat berkembang dan berjalan dengan baik dimasa yang mendatang.

4. Kebijakan hutang, kebijakan investasi dan *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan hutang, kebijakan investasi dan *Good Corporate Governance (GCG)* secara bersama-sama dan memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini bisa menjadi teknik pengambilan keputusan dalam menganalisis kapabilitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui cerminan harga saham perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adedeji, A. (1998). *Does The Pecking Hypothesis Explain The Dividend PayoutRatio Of Firm In The UK. Journal Of Business Finance And Accounting*, 1127-1155.
- Alfayana, M. S. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Andriano, F. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Asnawi., Ibrahim, R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2502-6976.
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Barton, S., & Gordon, P. (1998). *Corporate Strategy and Capital Structure. Strategic Management Journal*, 623-632.
- Basri, Y.M. (2013). Mediasi konflik peran dan keadilan prosedural dalam hubungan pengukuran kinerja dengan kinerja manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 225–242.
- Budianto., Wahyu & Payamta. (2014). “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*.
- Brigham, E. F., Gapenski, E. C., & Daves, P. R. (1996). *Intermediate Financial, Management*. Harcourt Brace College Pub, USA.
- Clarashinta, Dyah Ayu. (2004). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chowdh Chamidah, F. (2018). Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating: Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).ury, Anup., & S.P, Chowdhuri. (2010). *Impact of Capital Structure on Firm's. Journal of Business and Economic Horizons*, 111-122.

Efni, Yulia., dkk. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada sektor property dan Real Estate di BEI). *Jurnal Aplikasi Manajemen*.

Erviana, M. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).

Fahmi,I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fama, E., French., & Kenneth, R. (1998). *Taxes, Financing Decision, and Firm Value*. *The Journal of Finance*, 819-843.

Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Gitman, Lawrence J. (2000). *Principles of Managerial Finance. Seventh Edition*. New York: Harper Collins College Publishers.

Hakim, L. N., Lestari, S., Widiastuti, E., & Dewi, M. K. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Probisnis*, 12(2), 25-32.

Husnan & Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.

Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Jensen, M.C. (1976). *Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance and Takeover*. *American Economics*.

- Kallapur, S., Mark, A., & Trombley. (1999). *The Association Between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth*. *Journal of Business Finance and Accounting*, 505-519.
- Keown., Arthur J., dkk. (2004). *Manajemen Keuangan Jilid 1*. Indeks: Jakarta.
- Kusumajaya, O.D.K. (2011). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Bali: Tesis. Program Magister Studi Manajemen Universitas Udayana.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Relevan: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35-47.
- Menge, M. S. C., & Nuringsih, K. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 398-406.
- Modigliani, F., & M. Miller. (1963). *Corporate income taxes and the cost of capital: A correction*. *American Economic*, 433-443.
- Nadhilah Mentari Putri, P. U. R. I. (1019). *Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan farmasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Balikpapan).
- Nugraha, A. J. (2017). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Medan: Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Novitasari, D., Husni, M., & Idayu, R. (2022). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages. *Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 739-751.
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kebijakan Dividen dan implikasinya pada Nilai Perusahaan*. *Jurnal Undhira Bali*.

- Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Pratiwi, N. P. D., & Mertha, M. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Universitas Udayana.
- Purba, S. T., Pasaribu, D., & Simanjuntak, W. A. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur Subsektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Keuangan Methodist*, 225-240.
- Purnomo, A. (2017) *The Effect of Inflation on The Currency Exchange Rate Seen in The Islamic Finance*. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 42-53.
- Rahayu., Siti K. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*.
- Rizqia., dkk. (2013). *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. *Journal of Finance and Accounting*, 120-130.
- Rohmah, E. Y., Susyanti, J., & Broto, M. K. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9-13.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Sartono, R. A., & Setiawan, K. (1999). Adakah Pengaruh “EVA” terhadap Nilai Perusahaan dan Kemakmuran Pemegang Saham Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli., Michell. (2006). Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 23-24.

- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sularso., Sri. (2003). Metode Penelitian Akuntansi Sebuah Pendekatan Replikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Sulistiono. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2006-2008. Penelitian FE Universitas Negeri Semarang.
- Syafruddin, Muchamad. (2006). Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan pada Kinerja: Faktor Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Pemoderasi. JAAI, 85-99.
- Tangkilisan, H. N. S. (2006). Mengelola Kredit Berbasis *Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Balairung & Co.
- Utomo, B. S. A. B. (2009). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, Kebijakan Deviden, Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2007. Semarang: Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Winarno, I. M. W. I. M. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan, Utang Dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Accounting Studies), 6(2), 159-169.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.
- Yuniarti, Cintia. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan *High Profile* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. Yogyakarta: Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1 :

### Tabel Populasi dan Sampel

#### A. Tabel Populasi

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Acset Indonusa Tbk	ACST
2	Adhi karya (Persero) Tbk	ADHI
3	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	CSIS
4	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk <i>d.h duta Graha Indah Tbk</i>	DGIK
5	Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR
6	Mitra Pemuda Tbk	MTRA
7	Nusa raya Cipta Tbk	NRCA
8	Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA
9	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
10	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP
11	Superkrane Mitra Utama Tbk	SKRN
12	Surya Semesta Internusa tbk	SSIA
13	Lancartama Sejati Tbk	TAMA
14	Totalindo Eka Persada tbk	TOPS
15	Total Bangun persada Tbk	TOTL
16	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE
17	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
18	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

#### B. Tabel Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk <i>d.h duta Graha Indah Tbk</i>	DGIK
2	Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR
3	Mitra Pemuda Tbk	MTRA
4	Nusa raya Cipta Tbk	NRCA
5	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
6	Superkrane Mitra Utama Tbk	SKRN
7	Surya Semesta Internusa tbk	SSIA
8	Totalindo Eka Persada tbk	TOPS
9	Total Bangun persada Tbk	TOTL
10	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA

**Lampiran 2 :**

**A. Tabulasi Data Variabel**

**Perkembangan Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Nilai Perusahaan (dalam Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
			DER	PER	KIM	PBV
1	DGIK	2018	1,600	-1,893	0,056	0,417
		2019	0,990	22,598	0,001	0,412
		2020	0,713	-18,512	0,001	0,428
2	IDPR	2018	0,573	60,556	0,848	0,145
		2019	0,393	83,212	0,848	0,371
		2020	0,965	-1,114	0,866	0,558
3	MTRA	2018	2,380	76,188	0,007	0,238
		2019	2,380	71,532	0,007	0,937
		2020	2,617	-2,060	0,007	0,190
4	NRCA	2018	0,086	8,167	0,068	0,797
		2019	1,016	9,476	0,068	0,784
		2020	0,926	17,117	0,068	0,818
5	PSSI	2018	0,535	55,260	0,000	0,107
		2019	0,616	75,466	0,000	0,113
		2020	0,553	11,135	0,002	0,997
6	SKRN	2018	1,477	10,760	0,000	0,106
		2019	1,268	6,002	0,000	0,111
		2020	1,750	11,200	0,000	0,193
7	SSIA	2018	0,688	62,446	0,692	0,536
		2019	0,807	33,387	0,000	0,688
		2020	0,802	-30,905	0,000	0,639
8	TOPS	2018	1,464	90,090	0,015	0,202
		2019	1,326	-46,633	0,015	0,761
		2020	1,779	-12,318	0,000	0,197
9	TOTL	2018	2,068	91,540	0,102	0,181
		2019	1,751	84,664	0,104	0,138
		2020	1,536	11,591	0,106	0,110
10	WIKA	2018	2,440	85,780	0,000	0,862
		2019	2,232	78,182	0,000	0,928
		2020	3,088	95,819	0,000	0,106

### B. Variabel Kebijakan Hutang (X1)

No	Kode Perusahaan	2018			2019			2020		
		Total Hutang	Total Ekuitas	DER	Total Hutang	Total Ekuitas	DER	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	DGIK	1.063.438.648.353	664.387.385.499	1,600	665.046.457.667	671.154.631.861	0,990	460.900.233.480	646.077.347.978	0,713
2	IDPR	701.284.265.174	1.222.793.413.710	0,573	780.919.773.607	1.985.002.918.764	0,393	741.212.593.871	767.610.554.550	0,965
3	MTRA	277.611.373.213	116.618.511.611	2,380	277.611.373.213	116.618.511.611	2,380	258.404.663.054	9.872.539.022	2,617
4	NRCA	104.647.484.258	1.208.236.923.054	0,096	1.241.648.295.607	1.221.164.716.147	1,016	1.068.303.801.217	1.153.155.372.350	0,926
5	PSSI	38.383.375	71.731.152	0,545	54.635.053	88.563.480	0,616	52.304.997	94.530.896	0,553
6	SKRN	944.349.233.396	639.237.545.159	1,487	935.068.597.559	737.375.445.901	1,268	990.751.551.016	566.065.646.029	1,750
7	SSIA	3.019.160.765.637	4.385.006.334.887	0,698	3.614.266.973.106	4.478.179.841.864	0,807	3.394.293.916.916	4.231.074.621.473	0,802
8	TOPS	2.005.451.990.651	1.369.134.238.594	1,464	1.568.462.877.190	1.182.170.877.834	1,326	1.504.669.513.197	845.711.912.201	1,779
9	TOTL	2.176.607.420	1.052.110.737	2,078	1.886.089.201	1.076.904.500	1,751	1.749.895.710	1.139.164.028	1,536
10	WIKA	42.014.686.674	17.215.314.565	2,440	42.895.114.167	19.215.732.987	2,232	51.451.760.142	16.657.425.071	3,088

### C. Variabel Kebijakan Investasi (X2)

No	Kode Perusahaan	2018			2019		
		Harga Saham	EPS	PER	Harga Saham	EPS	PER
1	DGIK	50	-26.403.839.390	-1,893	50	0.221.254.934	22,598
2	IDPR	890	14.696.975.948	60,556	368	4.422.436.684	83,212
3	MTRA	360	4.725.123.294	76,188	338	4.725.123.294	71,532
4	NRCA	386	47.258.310.572	8,167	384	40.522.824.155	9,476
5	PSSI	154	0.002.785.888	55,260	185	0.002.453.104	75,466
6	SKRN	454	42.191.146.639	10,760	550	91.621.990.161	6,002
7	SSIA	500	8.006.894.183	62,446	655	19.618.089.883	33,387
8	TOPS	830	0.921.294.076	90,090	270	-5.789.889.822	-46,633
9	TOTL	560	0.061.192.803	91,540	436	0.051.532.735	84,664
10	WIKA	1.655	0.192.894.718	85,780	1.990	0.254.741.853	78,182

### Variabel Kebijakan Investasi (X2)

No	Kode Perusahaan	2020		
		Harga Saham	EPS	PER
1	DGIK	50	-2.700.892.420	-18.512
2	IDPR	214	-192.088.610.900	-1.114
3	MTRA	244	-118.407.128.300	-2.060
4	NRCA	378	22.082.336.685	17.117
5	PSSI	174	0.001.556.234	11,135
6	SKRN	730	6.517.633.540	11,200
7	SSIA	575	-18.605.185.180	-30.905
8	TOPS	50	-4.058.791.223	-12.318
9	TOTL	370	0.031.927.065	11,591
10	WIKA	1.985	0.020.709.831	95,819

### D. Variabel Good Corporate Governance (GCG) (X3)

No	Kode Perusahaan	2018			2019			2020		
		Jumlah Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial	Jumlah Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial	Jumlah Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial
1	DGIK	314.588.900	5.541.165.000	0,056	8.476.100	5.541.165.000	0,001	8.476.100	5.541.165.000	0,001
2	IDPR	1.700.000.000	2.003.000.000	0,848	1.700.000.000	2.003.000.000	0,848	1.735.531.206	2.003.000.000	0,866
3	MTRA	6.004.200	770.000.000	0,007	6.004.200	770.000.000	0,007	6.000.000	770.000.000	0,007
4	NRCA	170.705.000	2.496.258.344	0,068	170.705.000	2.496.258.344	0,068	170.705.000	2.496.258.344	0,068
5	PSSI	0	5.030.000.000	0	5.221.500	5.417.063.153	0,000	15.250.900	5.417.063.153	0,002
6	SKRN	350.000	1.500.000.000	0,000	350.000	1.500.000.000	0,000	350.000	1.500.000.000	0,000
7	SSIA	3.257.032.604	4.705.249.440	0,692	0	4.705.249.440	0	0	4.705.249.440	0
8	TOPS	524.664.900	33.330.000.000	0,015	516.796.900	33.330.000.000	0,015	17.274.500	33.330.000.000	0,000
9	TOTL	349.705.240	3.410.000.000	0,102	357.831.440	3.410.000.000	0,104	363.273.140	3.410.000.000	0,106
10	WIKA	0	8.969.951.372	0	1.321.335	8.969.951.372	0,000	1.321.335	8.969.951.372	0,000

### E. Variabel Nilai Perusahaan (Y)

No	Kode Perusahaan	2018			2019			2020		
		Harga Saham	BV	PBV	Harga Saham	BV	PBV	Harga Saham	BV	PBV
1	DGIK	50	119.003.072	0,420	50	121.121.575	0,412	50	116.595.941	0,428
2	IDPR	890	610.480.985	0,145	368	991.014.937	0,371	214	383.230.431	0,558
3	MTRA	360	151.452.612	0,238	338	360.534.250	0,937	244	128.214.792	0,190
4	NRCA	386	484.019.182	0,797	384	489.198.050	0,784	378	461.953.537	0,818
5	PSSI	154	142.606.660	0,107	185	16.348.984	0,113	174	174.505.804	0,997
6	SKRN	454	426.158.363	0,106	550	491.583.306	0,111	730	377.377.097	0,193
7	SSIA	500	931.939.186	0,536	655	951.741.219	0,688	575	899.224.297	0,639
8	TOPS	830	410.781.349	0,202	270	35.468.673	0,761	50	253.738.947	0,197
9	TOTL	560	308.536.873	0,181	436	315.807.771	0,138	370	334.065.697	0,110
10	WIKA	1.655	191.922.050	0,862	1.990	214.223.379	0,928	1.985	185.702.512	0,106

### Lampiran 3 : Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$										
N	K1		K2		K3		K4		K5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	<b>1.2138</b>	<b>1.6498</b>	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671

61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672

#### Lampiran 4 : Tabel Uji t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	<b>2.01063</b>	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639

98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460

### Lampiran 5 : Tabel Uji F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78

93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

## Lampiran 6 : Hasil Uji SPSS

### A. Statistik Deskriptif

#### Statistics

		Y	X1	X2	X3
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,484	,185	4,869	3,304
Median		,518	,260	4,202	2,775
Mode		-,99	,87	,01	8,36
Std. Deviation		3,713	,922	3,911	3,653
Minimum		-,99	-2,45	,01	-8,82
Maximum		9,33	3,26	11,62	3,52
Sum		74,52	5,55	146,09	99,14

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### B. Uji Normalitas

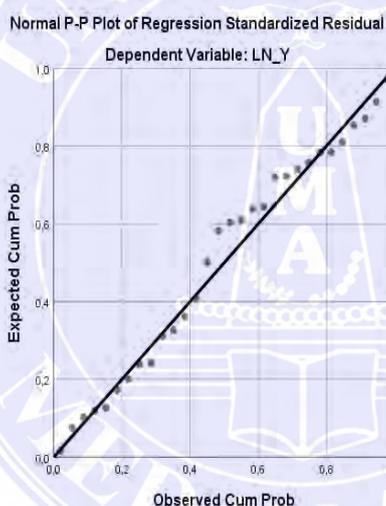
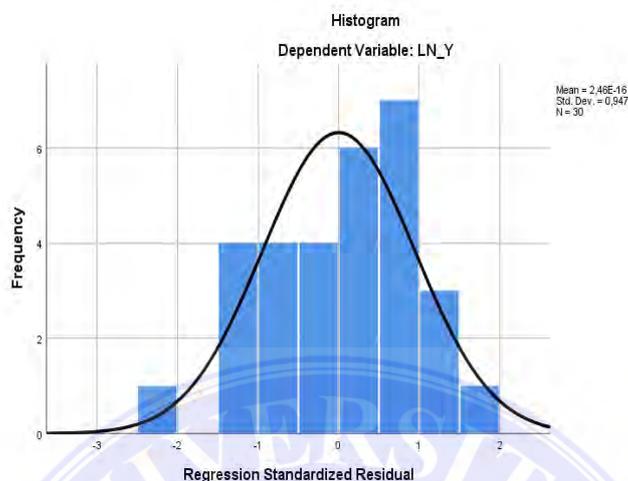
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000
	Std. Deviation	1,684
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,070
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



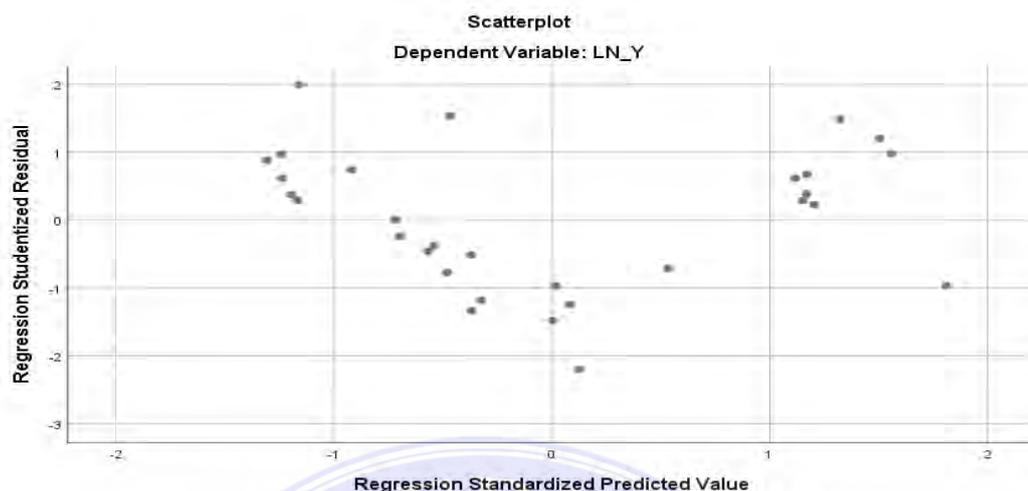
### C. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,785	,615		2,905	,007		
	X1	,680	,363	,169	1,873	,072	,973	1,028
	X2	,832	,085	,876	9,832	,000	,997	1,003
	X3	,029	,092	,028	2,920	,020	,970	1,030

a. Dependent Variable: Y

### D. Uji Heteroskedastisitas



### E. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,891	,794	,770	1,779	1,826

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

### F. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,785	,615		2,905	,007		
	X1	,680	,363	,169	1,873	,072	,973	1,028
	X2	,832	,085	,876	9,832	,000	,997	1,003
	X3	,029	,092	,028	2,920	,020	,970	1,030

a. Dependent Variable: Y

### G. Uji Statistik t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,785	,615		2,905	,007		
	X1	,680	,363	,169	1,873	,072	,973	1,028
	X2	,832	,085	,876	9,832	,000	,997	1,003
	X3	,029	,092	,028	2,920	,020	,970	1,030

a. Dependent Variable: Y

### H. Uji Statistik F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	317,583	3	105,861	33,438	,000
	Residual	82,313	26	3,166		
	Total	399,896	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

### I. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,891	,794	,770	1,779	1,826

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366678, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.foma@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/ VII/2022**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : NAMIRA ALMADINA  
N P M : 188330197  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**"Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi Dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020"**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berprilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 18 Juli 2022

Program Studi Akuntansi

  
Fauziah Rahman, S.Pd, M. Ak  
UB : Sucitra Dewi, SE, M.Si